

PUBLIKASI ILMIAH SEBAGAI WUJUD PROFESIONALISME GURU¹

Wawan Krismanto
Prodi PGSD FIP UNM
wawan.krismanto@unm.ac.id

Pengantar

Guru professional merupakan sebuah tuntutan sekaligus harapan dari masyarakat. Sebab guru professional merupakan salah satu komponen dalam sistem pendidikan yang memegang peranan strategis dalam menjalankan sistem pendidikan sehingga menghasilkan output pendidikan yang optimal sesuai tujuan dan harapan. Secara teori guru yang profesional adalah guru yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk melakukan tugas pendidikan dan pengajaran (Kunandar:2007). Dengan kata lain, guru profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal. Selain itu guru yang profesional adalah orang yang terdidik dan terlatih dengan baik, serta memiliki pengalaman yang kaya di bidangnya. Untuk itu maka tidak mengherankan segala daya dan upaya telah dilakukan oleh masyarakat pendidikan utamanya pemangku kebijakan pendidikan mulai dari tingkat pusat sampai daerah untuk membentuk guru professional di semua institusi pendidikan baik di jenjang pendidikan usia dini, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Secara yuridis dalam UU No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 20 dan Pasal 6 Peraturan Menteri PAN & RB No 16 tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru secara jelas dinyatakan bahwa dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, guru berkewajiban meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa selain menjalankan rutinitas melaksanakan pembelajaran sehari-hari seorang guru professional diwajibkan pula untuk mengembangkan kualifikasi akademiknya melalui kegiatan pendidikan dan mengembangkan kompetensinya secara berkelanjutan dalam berbagai hal yang menunjang profesinya sebagai guru.

Salah satu bentuk kegiatan yang wajib dilakukan guru dalam mengembangkan kompetensinya sebagai guru adalah publikasi ilmiah (Pasal 11 Peraturan Menteri PAN & RB No 16 tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru). Publikasi ilmiah dianggap penting dalam menunjang aktivitas guru sebab dengan melakukan publikasi ilmiah: 1) seorang guru didorong untuk terus meningkatkan wawasan keilmuannya yang diselaraskan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dengan demikian proses pembelajaran yang dilakukan sehari-hari dilandaskan pada iptek yang selalu uptodate, 2) dengan publikasi ilmiah seorang guru dituntut memiliki wawasan untuk meneliti dan menulis berdasar kaidah-kaidah ilmiah, 3) dengan publikasi ilmiah seorang guru didorong untuk berkreasi dan berinovasi dalam mengembangkan berbagai strategi, metode, model dan media pembelajaran dan 4) dengan publikasi ilmiah guru dituntut untuk saling berbagi pemikiran, hasil penelitian dan berbagai pengembangan terkait *best practice* dalam menjalankan profesinya sebagai seorang guru.

Untuk itu dalam makalah ini akan dibahas tentang publikasi ilmiah yang dapat dilakukan oleh guru yang akan difokuskan pada publikasi pada jurnal ilmiah.

¹Disampaikan Pada Diklat Literasi Guru : Dahsyatnya menulis KTI Guru, 22 Mei 2016 di Makassar

B. Publikasi Ilmiah Guru

Pada bagian pengantar telah diuraikan tentang mengapa publikasi ilmiah penting dilaksanakan oleh seorang guru. Pertanyaan selanjutnya adalah apa landasan hukumnya seorang guru di era sekarang wajib melakukan publikasi ilmiah?

Peraturan Menteri PAN & RB No 16 tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru telah menguraikan secara rinci bahwa untuk bisa mengembangkan karirnya seorang guru wajib melakukan publikasi ilmiah. Berikut beberapa bagian dari permen yang menunjukkan hal tersebut:

Pasal 16

- (2) Untuk kenaikan jabatan/pangkat setingkat lebih tinggi dari Guru Pertama, pangkat Penata Muda, golongan ruang III/a sampai dengan Guru Utama, pangkat Pembina Utama, golongan ruang IV/e wajib melakukan kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan yang meliputi sub unsur pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan/atau karya inovatif.

Pasal 17

- (2) Guru Pertama, pangkat Penata Muda Tingkat I, golongan ruang III/b yang akan naik jabatan/pangkat menjadi Guru Muda, pangkat Penata, golongan ruang III/c angka kredit yang dipersyaratkan untuk kenaikan jabatan/pangkat, paling sedikit 4 (empat) angka kredit dari sub unsur publikasi ilmiah dan/atau karya inovatif, dan paling sedikit 3 (tiga) angka kredit dari sub unsur pengembangan diri.
- (3) Guru Muda, pangkat Penata, golongan ruang III/c yang akan naik pangkat menjadi Guru Muda, pangkat Penata Tingkat I, golongan ruang III/d angka kredit yang dipersyaratkan untuk kenaikan pangkat, paling sedikit 6 (enam) angka kredit dari sub unsur publikasi ilmiah dan/atau karya inovatif, dan paling sedikit 3 (tiga) angka kredit dari sub unsur pengembangan diri.
- (4) Guru Muda, pangkat Penata Tingkat I, golongan ruang III/d yang akan naik jabatan/pangkat menjadi Guru Madya, pangkat Pembina, golongan ruang IV/a angka kredit yang dipersyaratkan untuk kenaikan jabatan/pangkat, paling sedikit 8 (delapan) angka kredit dari sub unsur publikasi ilmiah dan/atau karya inovatif, dan paling sedikit 4 (empat) angka kredit dari sub unsur pengembangan diri.
- (5) Guru Madya, pangkat Pembina, golongan ruang IV/a yang akan naik pangkat menjadi Guru Madya, pangkat Pembina Tingkat I, golongan ruang IV/b angka kredit yang dipersyaratkan untuk kenaikan pangkat, paling sedikit 12 (dua belas) angka kredit dari sub unsur publikasi ilmiah dan/atau karya inovatif, dan paling sedikit 4 (empat) angka kredit dari sub unsur pengembangan diri.
- (6) Guru Madya, pangkat Pembina Tingkat I, golongan ruang IV/b yang akan naik pangkat menjadi Guru Madya, pangkat Pembina Utama Muda, golongan ruang IV/c angka kredit yang dipersyaratkan untuk kenaikan pangkat, paling sedikit 12 (dua belas) angka kredit dari sub unsur publikasi ilmiah dan/atau karya inovatif, dan paling sedikit 4 (empat) angka kredit dari sub unsur pengembangan diri.
- (7) Guru Madya, pangkat Pembina Utama Madya, golongan ruang IV/c yang akan naik jabatan/pangkat menjadi Guru Utama, pangkat Pembina Utama Madya, golongan ruang IV/d, angka kredit yang dipersyaratkan untuk kenaikan jabatan/pangkat, paling sedikit 14 (empat belas) angka kredit dari sub unsur publikasi ilmiah dan/atau karya inovatif, dan paling sedikit 5 (lima) angka kredit dari sub unsur pengembangan diri.

- (8) Guru Utama, pangkat Pembina Utama Madya, golongan ruang IV/d yang akan naik pangkat menjadi Guru Utama, pangkat Pembina Utama, golongan ruang IV/e angka kredit yang dipersyaratkan untuk kenaikan pangkat, paling sedikit 20 (dua puluh) angka kredit dari sub unsur publikasi ilmiah dan/atau karya inovatif, dan paling sedikit 5 (lima) angka kredit dari sub unsur pengembangan diri.

Berdasar pada Peraturan Menteri PAN & RB tersebut di atas maka jelas bahwa guru dengan jenjang apapun diwajibkan untuk melaksanakan publikasi ilmiah, sehingga tidak ada celah sedikitpun bagi guru yang akan mengembangkan karirnya untuk mengelak dari kewajiban melakukan publikasi ilmiah. Namun demikian fakta di lapangan kemampuan dan kemauan guru untuk menulis masih rendah dan lemah. Dari sisi guru seringkali beralasan karena tidak punya waktu untuk meneliti, membuat karya inovatif maupun menulis. Dari sisi kompetensi meneliti dan menulis, sebagian besar guru pada dasarnya telah memiliki kemampuan karena guru pada umumnya pernah melakukan penelitian pada saat penyelesaian studi S-1 mereka. Namun karena selama ini tidak pernah melakukannya kembali saat menjadi guru maka kemampuan meneliti dan menulis ilmiahnya menjadi lemah.

Lalu apa saja yang dikategorikan publikasi ilmiah untuk menunjang karir guru? Pada Peraturan Menteri PAN & RB No 16 tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dijelaskan bahwa Publikasi Ilmiah meliputi:

1. Presentasi pada forum ilmiah
2. Melaksanakan publikasi ilmiah hasil penelitian atau gagasan ilmu pada bidang pendidikan formal
3. Melaksanakan publikasi buku teks pelajaran, buku pengayaan dan buku pedoman guru.

Secara rinci untuk khusus point 2 dijabarkan dalam beberapa bentuk kegiatan yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

2.2	Melaksanakan publikasi ilmiah hasil penelitian atau gagasan ilmu pada bidang pendidikan formal.
a.	Membuat karya tulis berupa laporan hasil penelitian pada bidang pendidikan di sekolahnya, diterbitkan/dipublikasikan dalam bentuk buku ber ISBN dan diedarkan secara nasional atau telah lulus dari penilaian BNSP.
b.	Membuat karya tulis berupa laporan hasil penelitian pada bidang pendidikan di sekolahnya, diterbitkan/dipublikasikan dalam majalah/jurnal ilmiah tingkat nasional yang terakreditasi.
c.	Membuat karya tulis berupa laporan hasil penelitian pada bidang pendidikan di sekolahnya, diterbitkan/dipublikasikan dalam majalah/jurnal ilmiah tingkat provinsi.
d.	Membuat karya tulis berupa laporan hasil penelitian pada bidang pendidikan di sekolahnya, diterbitkan/dipublikasikan dalam majalah ilmiah tingkat kabupaten/kota.
e.	Membuat karya tulis berupa laporan hasil penelitian pada bidang pendidikan di sekolahnya, diseminarkan di sekolahnya, disimpan di perpustakaan.
f.	Membuat makalah berupa tinjauan ilmiah dalam bidang pendidikan formal dan pembelajaran pada satuan pendidikannya, tidak diterbitkan, disimpan di perpustakaan.

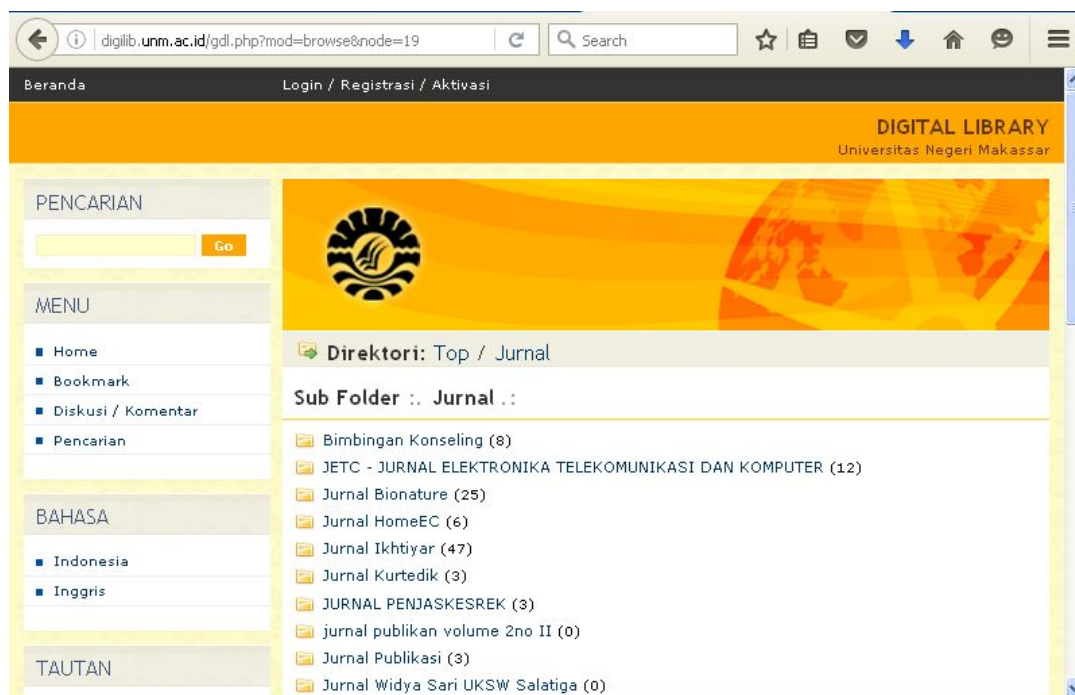
d.	Membuat karya tulis berupa laporan hasil penelitian pada bidang pendidikan di sekolahnya. diterbitkan/dipublikasikan dalam majalah ilmiah tingkat kabupaten/kota.
e.	Membuat karya tulis berupa laporan hasil penelitian pada bidang pendidikan di sekolahnya, diseminarkan di sekolahnya, disimpan di perpustakaan.
f.	Membuat makalah berupa tinjauan ilmiah dalam bidang pendidikan formal dan pembelajaran pada satuan pendidikannya, tidak diterbitkan, disimpan di perpustakaan.
g.	Membuat Tulisan Ilmiah Populer di bidang pendidikan formal dan pembelajaran pada satuan pendidikannya.
1)	Membuat Artikel Ilmiah Populer di bidang pendidikan formal dan pembelajaran pada satuan pendidikannya dimuat di media masa tingkat nasional
2)	Membuat Artikel Ilmiah Populer di bidang pendidikan formal dan pembelajaran pada satuan pendidikannya dimuat di media masa tingkat provinsi (koran daerah).
h.	Membuat Artikel Ilmiah dalam bidang pendidikan formal dan pembelajaran pada satuan pendidikannya.
1)	Membuat Artikel Ilmiah dalam bidang pendidikan formal dan pembelajaran pada satuan pendidikannya dan dimuat di jurnal tingkat nasional yang terakreditasi
2)	Membuat Artikel Ilmiah dalam bidang pendidikan formal dan pembelajaran pada satuan pendidikannya dan dimuat di jurnal tingkat nasional yang tidak terakreditasi tingkat propvinsi .
3)	Membuat Artikel Ilmiah dalam bidang pendidikan formal dan pembelajaran pada satuan pendidikannya dan dimuat di jurnal tingkat lokal (kabupaten/kota/sekolah/madrasah dstnya).

C. Publikasi Pada Jurnal Ilmiah (Terbita Berkala)

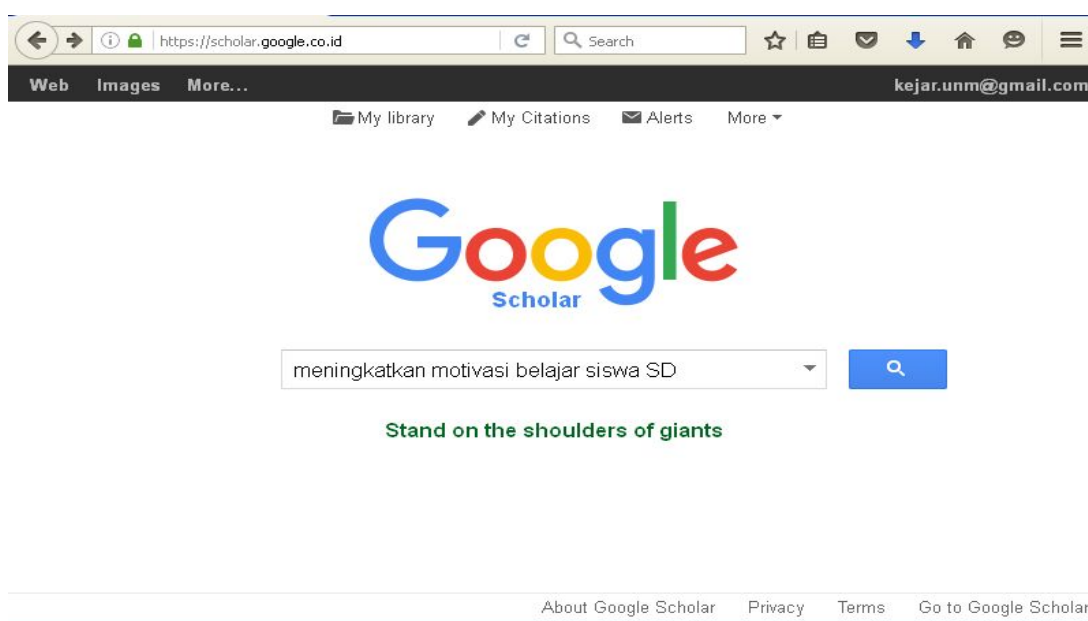
Dalam Permendiknas No 22 Tahun 2011 tentang Terbitan Berkala dijelaskan bahwa jurnal ilmiah atau terbitan berkala ilmiah adalah bentuk pemberitaan atau komunikasi yang memuat karya ilmiah dan diterbitkan secara berjadwal dalam bentuk tercetak dan/atau elektronik. Menurut wikipedia Jurnal ilmiah merupakan salah satu jenis jurnal akademik di mana penulis (umumnya peneliti) mempublikasikan artikel ilmiah yang biasanya memberikan kontribusi terhadap teori atau penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam suatu bidang. Untuk memastikan kualitas ilmiah pada artikel yang diterbitkan, suatu artikel biasa diteliti oleh reviewer (orang-orang yang dianggap berkompeten) dan melakukan serangkaian proses editing.

Mengakses Jurnal Ilmiah

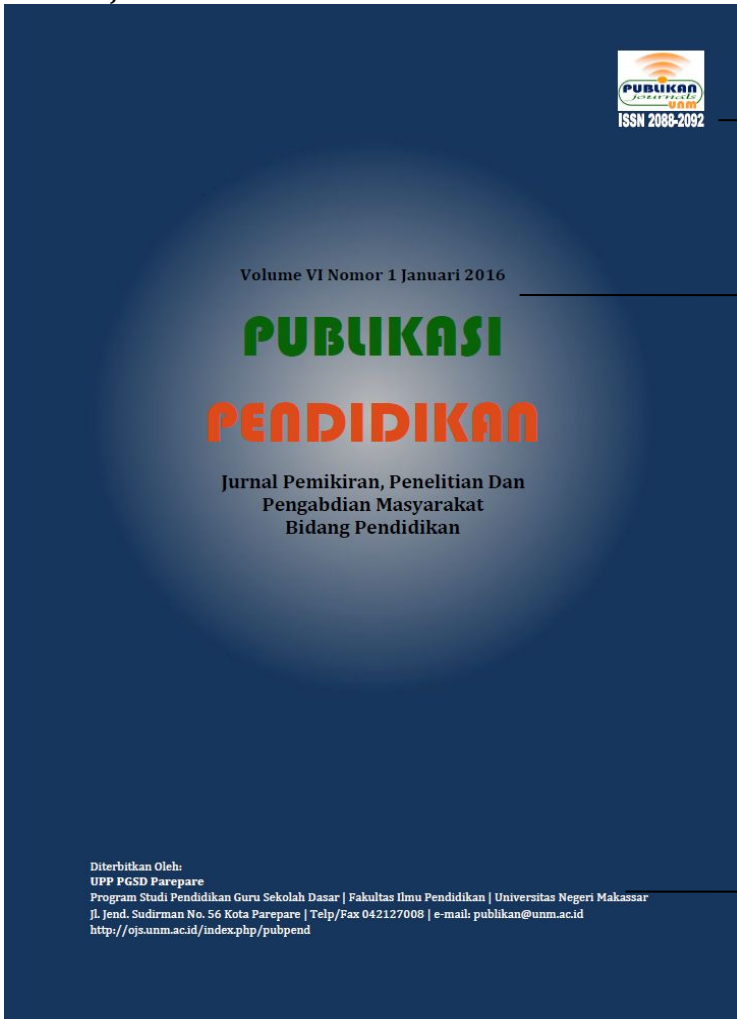
Pada perkembangannya jurnal ilmiah telah berevolusi dari versi cetak menjadi versi *online*. Bahkan untuk kalangan dosen beberapa regulasi telah mengedepankan jurnal ilmiah *online* daripada jurnal versi cetak seperti pada penilaian angka kredit dosen. Bagi pembaca, jurnal ilmiah versi *online* tentu sangat memudahkan karena dapat diakses melalui internet dengan memanfaatkan *computer*, *notebook* bahkan *smartphone*. Dengan demikian pembaca dapat mengakses jurnal ilmiah tanpa tergantung pelayanan perpustakaan, namun dapat mengakses jurnal ilmiah kapanpun, dimanapun dan darimanapun. Beberapa perpustakaan yang memiliki fasilitas *digital library* yang dikelola dengan baik juga sudah memberikan pelayanan secara *online* dalam hal akses berbagai karya ilmiah.



Selain memanfaatkan *digital library*, masyarakat juga bisa mengakses jurnal-jurnal ilmiah melalui fasilitas yang tersedia di google yaitu melalui google scholar.



Contoh Jurnal Ilmiah Versi Cetak:



Ada nomor ISSN

Ada nomor terbitan berkala: Volumes, Nomor, bulan dan tahun penerbitan.

Ada lembaga resmi yang menerbitkan

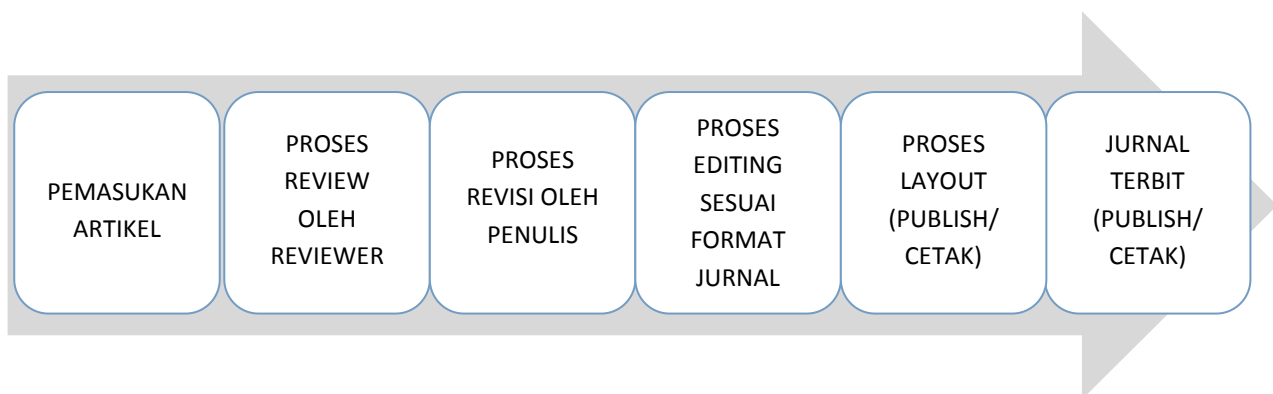
Contoh Jurnal Versi Online



Untuk dikategorikan sebagai terbitan berkala atau jurnal ilmiah maka ada beberapa kriteria yang harus dipenuhi sehingga layak disebut sebagai jurnal ilmiah. Kriteria tersebut antara lain:

- Memiliki ISSN
- Bertujuan menampung hasil-hasil penelitian ilmiah dan atau konsep ilmiah dalam disiplin ilmu tertentu
- Ditujukan kepada masyarakat ilmiah/peneliti yang memiliki disiplin keilmuan yang relevan
- Substansi satu masalah dalam satu bidang ilmu
- Memenuhi kaidah penulisan ilmiah yang utuh (rumusan masalah, pemecahan masalah, dukungan teori mutakhir, kesimpulan dan daftar isi)
- Diterbitkan oleh Badan Ilmiah/Organisasi/Perguruan Tinggi dengan unit-unitnya
- Memakai Bahasa Indonesia dan atau bahasa Inggris dengan abstrak dalam bahasa Indonesia
- Memiliki Dewan Redaksi yang terdiri dari para ahli dalam bidangnya
- Memiliki pedoman penulisan artikel yang terstandar
- Diedarkan secara nasional

Secara umum penerbitan jurnal ilmiah dilakukan melalui beberapa proses seperti yang dapat dilihat bagan berikut ini:



Sekilas Tentang Jurnal Publikasi Pendidikan

Jurnal Publikasi Pendidikan (PUBLIKAN/JPP) merupakan jurnal nasional yang memuat hasil pemikiran, penelitian dan pengabdian masyarakat bidang pendidikan dikelola oleh program studi PGSD FIP UNM dan berkedudukan di Kampus V UNM di Kota Parepare. Pertama kali diterbitkan dalam versi cetak pada tahun 2011 dengan nomor ISSN 2088-2092 dan telah menerbitkan artikel tentang hasil penelitian bidang ilmu pendidikan. Sejak tahun 2014 Jurnal Publikasi Pendidikan telah terbit secara online via Online Journal System yang dikelola oleh UNM dengan alamat <http://ojs.unm.ac.id/index.php/pubpend>

Secara khusus Jurnal Publikasi Pendidikan menerbitkan artikel-artikel tentang hasil pemikiran, penelitian dan pengabdian bidang ilmu pendidikan yang berhubungan dengan belajar dan pembelajaran, teori dan praktik pendidikan, pengembangan kurikulum, materi, model, metode dan media pembelajaran, pendidikan budaya dan karakter bangsa dan pendidikan guru Sekolah Dasar. Terbit 3 kali di Minggu I bulan Januari, Mei dan September. Artikel diterima pengelola paling lambat awal Desember (untuk terbit Januari), awal April (untuk terbit Mei) dan awal Agustus (untuk terbit September). Saat ini sedang proses perbaikan pengelolaan menuju Jurnal Nasional Terakreditasi.

Panduan Penulis Artikel Jurnal Publikasi Pendidikan

1. Artikel diketik di ms.word dengan panjang antara 3000-4000 kata (termasuk kepustakaan, catatan-catatan, dan tabel)
2. **WAJIB** melampirkan surat pernyataan bahwa **artikel belum pernah dipublikasikan** sebelumnya, dimanapun dan dalam bentuk apapun.
3. Artikel disajikan dengan komponen sebagai berikut:

Judul: maksimal 12 kata bagi artikel berbahasa Indonesia dan 10 kata bagi artikel berbahasa Inggris. Judul diketik dengan huruf BESAR, *Times New Roman*, 12 cetak tebal.

Nama penulis: atau penulis-penulis diketik di bawah judul dengan *font Times New Roman* 10 cetak tebal, tanpa gelar dan tidak boleh disingkat. Di bawah nama ditulis nama institusi (prodi, fakultas, PT) dan alamat email penulis.

Abstrak: tidak boleh lebih dari 200 kata, ditulis dalam bahasa Inggris atau bahasa Indonesia, dalam satu alinea yang berisi: tujuan penelitian, metode penelitian, teknik analisis dan hasil penelitian. Diketik dengan *font Times New Roman*, size 11, spasi tunggal, cetak miring untuk bahasa Inggris.

Keyword: maksimal 5 kata kunci, dipisahkan dengan tanda koma, diketik spasi ganda di bawah abstrak. [*font Times New Roman 11, spasi tunggal dicetak miring*]

Pendahuluan: Pendahuluan diketik dengan huruf besar [*font Times New Roman 12 bold, tengah, background hitam*]. Berisi latar belakang mengatasi suatu permasalahan, urgensi dan rasionalisasi kegiatan, tinjauan pustaka, rencana pemecahan masalah, tujuan kegiatan, dan pengembangan hipotesis [*font Times New Roman, 11, normal*]

Metode Penelitian: Metode Penelitian diketik dengan huruf besar [*font Times New Roman 12 bold, tengah, background hitam*]. Metode penelitian menjelaskan tentang: pendekatan, ruang lingkup atau objek, definisi operasional variable/deskripsi fokus penelitian, tempat, populasi dan sampel/informan, bahan dan alat utama, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data [*font Times New Roman, 11, Normal*]

Hasil dan Pembahasan: Hasil dan Pembahasan diketik dengan huruf besar [*font Times New Roman 12 bold, tengah, background hitam*]. Hasil penelitian disajikan dengan lengkap dan sesuai ruang lingkup penelitian. Hasil penelitian dapat dilengkapi dengan tabel, grafik (gambar), dan/atau bagan. Tabel dan gambar diberi nomor dan judul. Hasil analisis data dimaknai dengan benar. Bagian pembahasan memaparkan hasil penemuan secara logis, mengaitkan dengan sumber rujukan yang relevan. [*Times New Roman, 11, normal*].

Kesimpulan & Saran: Kesimpulan & Saran diketik dengan huruf besar [*font Times New Roman 12 bold, tengah, background hitam*]. Kesimpulan berisirangkuman singkat atas hasil penelitian dan pembahasan. Simpulan adalah temuan penelitian yang berupa jawaban atas pertanyaan penelitian atau tujuan penelitian. Hasil penelitian memberikan saran/kontribusi terhadap aplikasi dan/atau pengembangan ilmu. [*Times New Roman, 11, normal*].

Daftar Pustaka: Daftar Pustaka diketik dengan huruf besar [*font Times New Roman 12 bold, tengah, background hitam*]. Memuat sumber-sumber yang dirujuk dan minimal 80% berupa pustaka terbitan **10 tahun** terakhir. Daftar rujukan ditulis sesuai yang disusun sesuai dengan *American Psychological Association (APA) Fifth edition*. [*Times New Roman, 11*].

4. Artikel diketik dengan format *Microsoft Office Word*. Dengan menggunakan font Times New Roman, spasi tunggal di kertas A4 dan margins 4:2:1:2 dengan format **mirror page**.
5. Setiap artikel yang akan diterbitkan, penulisnya wajib memberi **kontribusi biaya percetakan dan pengelolaan jurnal sebesar Rp. 350.000, -**. Setiap penulis akan mendapatkan **1 set printout versi online dan 1 eksemplar edisi cetak**.
6. Artikel **wajib dikirim melalui e-mail** ke: **jpp.unm@gmail.com** dan di cc. ke: **publikan@unm.ac.id** **paling lambat awal Desember (terbit Januari), awal April (terbit Mei) dan awal Agustus (terbit September)**

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada contoh template berikut ini:

JUDUL ARTIKEL HURUF BESAR, HITAM, DITENGAH, FONT 12 TIMES NEW ROMAN, CETAK TEBAL

Nama Penulis tanpa gelar

Instansi Penulis

Email penulis

ABSTRAK/ABSTRACT

Abstrak tidak boleh lebih dari 200 kata, ditulis dalam bahasa Inggris atau bahasa Indonesia, dalam satu alinea yang berisi: tujuan penelitian, metode penelitian, teknik analisis dan hasil penelitian. Diketik dengan *font Times New Roman, size 11, spasi tunggal, cetak miring untuk bahasa Inggris*. Abstrak tidak boleh lebih dari 200 kata, ditulis dalam bahasa Inggris atau bahasa Indonesia, dalam satu alinea yang berisi: tujuan penelitian, metode penelitian, teknik analisis dan hasil penelitian. Diketik dengan *font Times New Roman, size 11, spasi tunggal, cetak miring untuk bahasa Inggris*. Abstrak tidak boleh lebih dari 200 kata, ditulis dalam bahasa Inggris atau bahasa Indonesia, dalam satu alinea yang berisi: tujuan penelitian, metode penelitian, teknik analisis dan hasil penelitian. Diketik dengan *font Times New Roman, size 11, spasi tunggal, cetak miring untuk bahasa Inggris*.

Keyword: maksimal 5 kata kunci, dipisahkan dengan tanda koma, diketik spasi ganda di bawah abstrak. [*font Times New Roman 11, spasi tunggal dicetak miring*]

PENDAHULUAN

Pendahuluan diketik dengan huruf besar [*font Times New Roman 12 bold, tengah, background hitam*]. Berisi latar belakang mengatasi suatu permasalahan, urgensi dan rasionalisasi kegiatan, tinjauan pustaka, rencana pemecahan masalah, tujuan kegiatan, dan pengembangan hipotesis [*font Times New Roman, 11, normal*].

Pendahuluan diketik dengan huruf besar [*font Times New Roman 12 bold, tengah, background hitam*]. Berisi latar belakang mengatasi suatu permasalahan, urgensi dan rasionalisasi kegiatan, tinjauan pustaka, rencana pemecahan masalah, tujuan kegiatan, dan pengembangan hipotesis [*font Times New Roman, 11, normal*].

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian diketik dengan huruf besar [*font Times New Roman 12 bold, tengah, background hitam*]. Metode penelitian menjelaskan tentang: pendekatan, ruang lingkup atau objek, definisi operasional variable/ deskripsi fokus penelitian, tempat, populasi dan sampel/informan, bahan dan alat utama, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data [*font Times New Roman, 11, Normal*]

HASIL & PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan diketik dengan huruf besar [*font Times New Roman 12 bold, tengah, background hitam*]. Hasil penelitian disajikan dengan lengkap dan sesuai ruang lingkup penelitian. Hasil penelitian dapat dilengkapi dengan tabel, grafik (gambar), dan/atau bagan. Tabel dan gambar diberi nomor dan judul. Hasil analisis data dimaknai dengan benar. [*font Times New Roman, 11, normal*]. Bagian pembahasan memaparkan hasil penemuan secara logis, mengaitkan dengan sumber rujukan yang relevan. [*Times New Roman, 11, normal*].

Hasil dan Pembahasan diketik dengan huruf besar [*font Times New Roman 12 bold, tengah, background hitam*]. Hasil penelitian disajikan dengan lengkap dan sesuai ruang lingkup penelitian. Hasil penelitian dapat dilengkapi dengan tabel, grafik (gambar), dan/atau bagan. Tabel dan gambar diberi nomor dan judul. Hasil analisis data dimaknai dengan benar. [*font Times New Roman, 11, normal*]. Bagian pembahasan memaparkan hasil penemuan secara logis, mengaitkan dengan sumber rujukan yang relevan. [*Times New Roman, 11, normal*].

KESIMPULAN & SARAN

Kajian diatas memperlihatkan bahwa upaya Kesimpulan & Sarandiketik dengan huruf besar [font Times New Roman 12 bold, tengah, background hitam]. Kesimpulan berisirangkuman singkat atas hasil penelitian dan pembahasan. Simpulan adalah temuan penelitian yang berupa jawaban atas pertanyaan peneitian atau tujuan penelitian. Hasil penelitian memberikan saran/kontribusi terhadap aplikasi dan/atau pengembangan ilmu.[Times New Roman, 11, normal].

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka diketik dengan huruf besar [font Times New Roman 12 bold, tengah, background hitam]. Memuat sumber-sumber yang dirujuk dan minimal 80% berupa pustaka terbitan **10 tahun** terakhir. Daftar rujukan ditulis sesuai yang disusun sesuai dengan *American Psychological Association (APA) Fifth edition*. [Times New Roman, 11].

Penutup

Tuntutan untuk menjadi professional di masa sekarang sudah tidak bisa dielakkan lagi bagi semua profesi tak terkecuali guru. Kebutuhan dan tantangan kedepan sangat memerlukan guru professional untuk menghasilkan output pendidikan yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Salah satu indikator keprofesionalan guru masa kini dan mendatang adalah mampu membuat inovasi-inovasi yang diwujudkan dalam bentuk publikasi ilmiah. Kebijakan dan regulasi yang ada sudah menetapkan standar tersebut dan menuntut setiap guru pada jenjang/level apapun untuk melaksanakannya. Kini keputusan benar-benar ada pada setiap individu para guru untuk berubah menyesuaikan dengan perkembangan kebijakan dan regulasi yang ada atau tetap nyaman dalam zona nyamannya seperti selama ini. Satu hal yang lebih utama adalah kebijakan dan regulasi tentang guru professional tidak semata-mata dijadikan tuntutan pada profesi guru, namun yang lebih penting adalah dilaksanakan sebagai suatu kesadaran diri meningkatkan kemampuan dan kompetensi untuk menjadi guru yang lebih baik dan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa.

Referensi

Kunandar. 2007. Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,
Peraturan Menteri PAN & RB No 16 tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru
Permendiknas No 22 Tahun 2011 tentang Terbitan Berkala
UU No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen